

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN  
BANTUL**

*ANALYSIS OF THE FACTORS THAT INFLUENCE TAXPAYER COMPLIANCE IN  
PAYING THE TAX ON THE EARTH AND BUILDINGS IN BANTUL DISTRICT*

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat**

**Sarjana S-1**

**Ekonomi**



**Oleh:**

**L. JATMIKO JATI**

**20140420009**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya,

Nama : L. Jatmiko Jati

Nomor Mahasiswa : 20140420009

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN BANTUL”. Skripsi ini berdasarkan analisis hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dengan apa yang saya tulis dalam pernyataan yang saya buat, maka saya bersedia karya ini dibatalkan.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

L. Jatmiko Jati

## **MOTTO**

“SESUNGGUHNYA, ALLAH BESERTA ORANG-ORANG YANG SABAR.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“SEORANG MUSLIM ITU ADALAH SAUDARA MUSLIM LAINNYA”

(HR. Muslim, 4677)

“SALING MENGHORMATI, SALING MENYAYANGI DAN TOLONG MENOLONG  
DAPAT MENCIPTAKAN KEDAMAIAN DALAM HIDUP”

(L. Jatmiko Jati)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah senantiasa membantuku melancarkan proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladanku dalam bersikap.
3. Bapak, Ibu, Bapak asuh, Ibu asuh, kakak, dan adikku. Terimakasih atas semua doa-doa dan semangat yang selalu diberikan untukku sehingga Aku bisa menyelesaikan studi ini.
4. Pak Afrizal Tahar selaku pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingannya selama ini dengan penuh kesabaran dan telah memberikan masukan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini. Sukses untuk Bapak dan keluarga.
5. Calon istriku Nanda Suci Ningrum. Terimakasih untuk semua doa dan motivasinya yang telah diberikan untukku sehingga Aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen prodi Akuntansi (Pak Ilham, Pak Yaya, Pak Suryo, Pak Gati, Pak Sigit, Pak Emile, Pak Akhyar, Pak Nano, Bu Ietje, Pak Hafiez, Pak Alex, Pak Andan, Pak Mano, Bu Arum, Bu Erni, Bu Evi, Bu Caesar, Bu Barbara, Bu Harjanti, Mba Evi, dan dosen yang lainnya) terimakasih telah membimbing dan memberi ilmu selama perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat komunitas Federation of Riders Istimewa Jogjakarta (FOURIST Jogjakarta) terimakasih sudah mendampingiku dalam mengerjakan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku di kelas A semoga sukses.

9. Teman-teman kelompok KKN 233 UMY Eky, Rizki, Fikih, Emi, Timor, Sheyla, Nanda, Hani, Ain semoga sukses.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan bantuan, dukungan, serta doa.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan rahmat dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bantul”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Topik ini dipilih peneliti dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bantul. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu, Bapak asuh, Ibu asuh, dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Afrizal Tahar yang memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Mbak Evi Rahmawati yang telah membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik, saran, dan pengembangan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan karya tulis dengan topik ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat untuk banyak pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

L. Jatmiko Jati

## INTISARI

Pajak adalah sumber pendapatan negara yang terbesar. Pajak bersifat wajib dan memaksa yang telah diatur dalam undang-undang no 28 tahun 2007. Wajib Pajak berkewajiban untuk membayar pajak. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada Wajib Pajak di Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas pelayanan perpajakan, kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan, dan persepsi atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak. Sementara sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci: Kualitas Pelayanan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan, sosialisasi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.**



## **ABSTRACT**

*Tax is the largest source of state income. Taxes are mandatory and compulsory as set out in law number 28 of 2007. Taxpayers are required to pay taxes. There are various factors that may affect taxpayer compliance to pay taxes.*

*This study aims to analyze the factors that can affect taxpayer compliance in paying the tax on the earth and buildings in the district of Bantul. The research is a quantitative research where the data in this study is the primary data obtained by spreading questionnaires to taxpayers in the district of Bantul.*

*The results of this study indicate the quality of tax services, taxpayer awareness, tax sanctions, and perceptions on the effectiveness of the tax system have a positive effect on taxpayer compliance. While the socialization of taxation does not affect taxpayer compliance.*

***Keywords: quality of tax service, taxpayer awareness, taxation sanction, perception on tax system effectiveness, taxation socialization, and taxpayer compliance.***

## **A. PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menjalankan pemerintahan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang makmur dengan berdasar kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945. Adapun cara yang di tempuh pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tercipta masyarakat yang makmur adalah dengan menjalankan otonomi daerah dimana setiap daerah memiliki hak untuk mengurus daerahnya secara mandiri untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Negara atau pemerintah telah memberikan fasilitas-fasilitas umum kepada warga negara yang memang telah menjadi hak dari warga negara. Kita harus memenuhi segala bentuk kewajiban kepada negara sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pemerintah menginginkan agar setiap warga negara yang telah berkewajiban untuk membayar pajak bersedia untuk menunaikan kewajibannya. Selain itu, pemerintah juga menginginkan setiap Wajib Pajak untuk memiliki pengetahuan tentang perpajakan serta taat terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Almaliki (2017) Staf Ahli Ekonomi Pembangunan, Askar mengatakan pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan peran serta Wajib Pajak, untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan, untuk pembiayaan pembangunan daerah.

Berdasarkan laporan Jihad Rokhadi, pembayaran pajak bumi dan bangunan di kabupaten Bantul yang berakhir pada hari Sabtu, 30 September 2017 menuai hasil maksimal. Namun masih banyak Wajib Pajak yang belum membayar pajaknya. Terdapat 617.491 lembar surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) PBB yang disebar BKAD, namun hanya sekitar 420 ribuan Wajib Pajak yang membayar pajaknya. Kasubdit Penagihan BKAD Bantul Darmawan Purwana membeberkan banyak kendala yang dihadapi petugas BKAD. Diantaranya, tidak sedikit Wajib Pajak yang notabene institusi besar mangkir membayar

PBB. Petugas BKAD sebenarnya telah terjun langsung memungut PBB institusi bersangkutan. Namun, institusi tersebut selalu menghindar dengan berbagai cara.

Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini karena Kabupaten Bantul adalah salah satu Kabupaten di DIY yang pembangunannya terbilang pesat. Pembangunan di Kabupaten Bantul diantaranya di dominasi oleh pembangunan kos-kosan, pembangunan rumah makan, pembangunan minimarket, pembangunan kios laundry, pembangunan cafe, pembangunan warnet dan lain-lain. Alasan pesatnya pembangunan di Kabupaten Bantul adalah karena terdapat beberapa perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Bantul. Hal tersebut memberikan peluang kepada masyarakat Kabupaten Bantul untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang di butuhkan oleh mahasiswa pada umumnya seperti jasa warnet, jasa laundry, tempat kos, dan lain-lain. Selain diisi oleh berbagai fasilitas yang diperuntukkan untuk mahasiswa, Kabupaten Bantul juga memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu sebanyak 995.015 jiwa berdasarkan data BPS Kabupaten Bantul. Jumlah tersebut dapat menghasilkan pendapatan negara yang besar dari pemungutan pajak.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Obyek/Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang akan dibagikan kepada sampel penelitian yaitu para Wajib Pajak. Penelitian ini menggunakan populasi para Wajib Pajak yang berdomisili di Kabupaten Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa Wajib Pajak yang berdomisili di Kabupaten Bantul.

### **2. Jenis Data**

Penelitian ini ingin melihat seperti apa kondisi alamiah yang ada di masyarakat Kabupaten Bantul sehingga penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Data menggambarkan keadaan yang sebenarnya di dalam masyarakat. Jenis data adalah data primer yang diperoleh peneliti dari sampel penelitian. Peneliti memperoleh data primer langsung dari sumber data yang kemudian dikumpulkan lalu diolah oleh peneliti.

Sampel dalam penelitian ini akan diberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti guna menjawab permasalahan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Hasil jawaban sampel penelitian dalam kuesioner tersebut akan menghasilkan data yang kemudian akan diolah untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan seperti keterbatasan dana, keterbatasan waktu, dan keterbatasan tenaga. Beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti menyebabkan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh sampel penelitian yang ada, oleh sebab itu peneliti melakukan pengambilan sampel.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1988). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak yang

berdomisili di Kabupaten Bantul. Survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir, 1988).

Teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah *convenience sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti memilih subyek penelitian yang mudah dijangkau peneliti dan kedekatan dengan peneliti. Teknik ini cocok pada penelitian ini karena populasi dalam penelitian ini yang cukup luas sehingga peneliti memilih teknik ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang mewakili permasalahan dalam penelitian. Daftar pertanyaan ini nantinya akan dijawab oleh responden untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikutip dari penelitian Nurvita (2016), An-Nazula (2017), dan penelitian Solehah (2017). Alasan peneliti memilih teknik kuesioner adalah karena jumlah responden dalam penelitian ini besar dan tersebar dalam wilayah yang luas. Selain itu teknik ini dipilih karena peneliti memahami variabel yang akan diukur dan peneliti sudah memiliki harapan jawaban pertanyaan dari responden.

Kesalahan dalam teknik pengumpulan data akan berakibat pada kesalahan terhadap hasil pengujian data dalam penelitian karena pengumpulan data dilakukan sebelum pengujian data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian harus tepat agar hasil pengujian data tepat sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Uji hipotesis 1 (H1)**

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan perpajakan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,020 < \alpha 0,05$  dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,106 serta nilai koefisien regresi (B) positif. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

#### **b. Uji Hipotesis 2 (H2)**

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa variabel kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,002 < \alpha 0,05$  dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,147 serta nilai koefisien regresi (B) positif. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

#### **c. Uji Hipotesis 3 (H3)**

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,037 < \alpha 0,05$  dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,087 serta nilai koefisien regresi (B) positif. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

#### **d. Uji Hipotesis 4 (H4)**

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,491 > \alpha 0,05$  dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,023

serta nilai koefisien regresi (B) negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti sosialisasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2014) yang memperlihatkan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Harmenita (2016) dan penelitian Hardiningsih (2011) yang memperlihatkan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya pelayanan yang baik tentunya Wajib Pajak akan merasa nyaman untuk membayar pajak. Wajib Pajak akan merasa puas apabila pelayanan yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga kedepannya Wajib Pajak dapat terdorong untuk patuh membayar pajak.

### **b. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2011) yang memperlihatkan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian Dewi (2014) dan hasil penelitian Nugroho (2006) yang memperlihatkan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan.

Kesadaran Wajib Pajak adalah faktor yang penting untuk menumbuhkan sifat patuh membayar pajak. Wajib Pajak yang bertanggungjawab tentu akan memiliki kesadaran untuk membayar pajak karena mereka akan menyadari membayar pajak adalah suatu kewajiban. Dengan demikian kesadaran Wajib Pajak dapat menciptakan kepatuhan Wajib Pajak.

**c. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Layata (2013) yang memperlihatkan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nugroho (2006) dan hasil penelitian Paramartha (2016) yang menunjukkan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan.

Sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan Wajib pajak. Sanksi perpajakan dimaksudkan untuk memberi rasa takut kepada Wajib Pajak yang tidak patuh membayar pajak. Dengan adanya ancaman sanksi yang akan diberikan kepada Wajib Pajak yang tidak patuh membayar pajak tentu akan mempengaruhi sikap dari Wajib Pajak sehingga Wajib pajak menjadi patuh membayar pajak untuk menghindari sanksi perpajakan.

**d. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib pajak**

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sosialisasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Nilai koefisien regresi (B) pada variabel sosialisasi perpajakan sebesar -0,007 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,910 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, hasil penelitian ini lebih sejalan dengan hasil penelitian Warouw (2015) yang memperlihatkan sosialisasi perpajakan tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.



Wajib Pajak lebih memperhatikan sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, dan sistem perpajakan daripada sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan bukan menjadi faktor yang mendorong Wajib Pajak untuk patuh membayar pajak. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Wurianti (2015) yang memperlihatkan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajak. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian Binambuni (2013) yang menunjukkan sosialisasi memiliki hubungan yang erat dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **D. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- b. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- c. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
- d. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N., Jatmiko, 2006, “Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Semarang)”, *Tesis* program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ajzen, I., 1991. *The Theory of Planned Behaviour*. In: *Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst, MA: Elsevier, 50: 179-211.
- Alvin, Aloysius, 2014, “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Staff Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan”, *Tax & Accounting Review*.
- An-Nazula, N.M., 2017, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus di Yogyakarta, Bantul, dan Gunung Kidul)”, Skripsi : *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Basit, A., 2014, “Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku, Pengetahuan Pajak dan Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Tekun*, v(1), 23-24.
- Binambuni, Donny, 2013, “Sosialisasi PBB Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Karatung Kecamatan Nanusa Kabupaten Talaud”. *Jurnal Emba* Vol.1, No.4, Hal: 2078-2087.
- Burhan, H. P., 2015, “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak dan Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2013 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kabupaten Banjarnegara)”, Skripsi : *Universitas Diponegoro*.
- Dewi, IGA. C.S., dan Supadmi N.L., 2014, “Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kesadaran, Kualitas Pelayanan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fitriyani, D.N., 2014, “Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Persepsi, Tingkat Kepercayaan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Jepara)”, Skripsi : *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*.
- Hamidah, N.S., 2012, “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Yogyakarta)”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N., 2011, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 126-143.
- Harmenita, Risa, dkk., 2016, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Reinventing Policy Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi)”, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*.

- Helena, 2012, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UKM (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Boyolali)”, *Jurnal Akuntansi*.
- Hendri, Nedi, 2016, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pada Umkn Di Kota Metro”, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Jotopurnomo, C., dan Mangoting, Y., 2013, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi di Surabaya”, *Tax and Accounting Review*, 1(1).
- Kompas. (2009). Pajak Dibayar Pelayanan Publik Wajib Ditingkatkan <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2009/04/01/07322463/pajak.dibayar.pelayanan.publik.wajib.ditingkatkan#page1> (diakses tanggal 05 April 2017)
- Layata, Sherly, dan Setiawan, Putu E., “Pengaruh Surat Ketetapan Pajak Dan Tindakan Penagihan Aktif Terhadap Pencairan Tunggal Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara Tahun 2005-2013)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Mardiasmo, 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*, ANDI, Yogyakarta
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan ed. Revisi*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.
- Mir’atusholihah, Kumadji, S., & Ismono, B., 2014, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di KPP Malang Utara)”, Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang.
- Moh. Nazir, (1988), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.n
- Muliari, Ni K., dan Setiawan, Putu E., “Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur”, *Jurnal Universitas Udayana*.
- Murdliatin, N., Handayani, S.R., dan Sunarti, 2015, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan (JAB)| Vol. 5 No. 2*
- Nazaruddin, Itje dan Agus Tri Basuki. 2016. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Denisa Media. Yogyakarta.
- Nugroho, A.J. 2006, “Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Thesis*. Universitas Diponegoro.
- Nurfauzi, A., 2016, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes”, Skripsi : *Universitas Negeri Semarang*.
- Nurmantu, S., 2005. *Pengantar Perpajakan* (edisi 3). Jakarta: Granit.

- Nurvita, Mutia, 2016, “Pengaruh Persepsi Pengetahuan dan Pemahaman, Sosialisasi Perpajakan, Kondisi Keuangan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013”, Skripsi : *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Paramartha, I Putu I.P., dan Rasmini, N.K., 2016, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Prihartanto, C.D., 2014, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan”, *Jurnal FEB Universitas Brawijaya*.
- Puspitasari, L., 2015, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober*
- Rachman, A., Suryawati, R.F., dan Harwida, G.A., 2009, “Analisis Fakytor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan”, *Jurnal Universitas Trunojoyo*.
- Jawapos. (2017). Puluhan Institusi Besar Ngeplang Pajak <https://radar.jawapos.com/radarjogja/read/2017/10/02/16819/puluhan-institusi-besar-ngeplang-pajak> (diakses tanggal 03 Juli 2018)
- Rahman, 2011, “Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan
- Robbins, Stephen P. 1996. *Concepts Controversies Applications*. New Jarsey : A Simons & Schuster Company.
- Solehah, H.H.R., 2017, “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Perpajakan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Skripsi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Tahar, Afrizal, dan Sandy, Wilie, 2012, “Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pelayanan Kpp, Sanksi Perpajakan Dan Pengetahuan Atas Penghasilan Kena Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Utami, Sri Rizki, dkk., 2012, “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang”, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Warouw, Jounica Z.S., dkk., 2015, “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung)”, *Jurnal EMBA*.
- Widayati dan Nurlis, 2010, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada

Kpp Pratama Gambir Tiga)”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.

Wurianti, Exti L.E., dan Subardjo, Anang, 2015, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kpp Pratama”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.

Yusro, Heny W., 2014, “Pengaruh tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Jepara”, *Accounting Analysis Journal*.